

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman jagung termasuk tanaman penghasil gizi yang cukup tinggi dan mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Jagung merupakan salah satu sumber pangan yang penting, karena mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi dengan kandungan 70,7 % karbohidrat, 13,5 % air, 10 % protein, 0,4 % lemak, 1,4 % abu dan 0,4 % zat-zat lainnya.

Dalam rangka swasembada karbohidrat sebanyak 2.100 kalori/kapita/hari, di Indonesia jagung memegang peranan kedua sesudah padi. Sebagai bahan makanan, jagung bernilai gizi tidak kalah bila dibandingkan dengan beras.

Tanaman jagung digunakan untuk bahan makanan manusia maupun untuk pakan ternak, dan sebagai bahan baku industri seperti minyak jagung, tepung jagung, dan bahan pemanis. Selain untuk bahan makanan manusia, jagung dapat digunakan untuk makanan ternak, bahan dasar industri, minuman, sirup, kopi, kertas, minyak, cat dan lain-lain. Bertambahnya penduduk serta berkembangnya usaha peternak menyebabkan kebutuhan jagung terus meningkat. Sehingga produksi jagung nasional belum dapat mencukupi kebutuhan dalam negeri (Rukmana, 1998).

Hasil jagung per ha di Indonesia masih lebih rendah di bandingkan dengan negara lain.rendahnya hasil ini terutama disebabkan belu menyebarnya pemakaian varietas unggul,pemakaian pupuk sangat sedikit, serta cara bercocok tanam yang belum diperbaiki.selain penyebab rendahnya produksi jagung di indonesia

disebabkan karena kurangnya tersedianya bibit bermutu dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam, dan pemupukan tanaman yang kurang seimbang (Suprpto 1994). Pemupukan merupakan salah satu bagian dari intensifikasi dalam usaha meningkatkan produksi pertanian, karena harus cukup tersedia bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Marsono dan Paulus Sigit,2000).

Pupuk Organik Padat merupakan pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik/sisa-sisa pembusukan daun dan ranting-ranting pohon.

Pupuk Organik Padat dapat memacu pertumbuhan tanaman secara umum terutama pada fase vegetatif dan generatif. Pupuk Organik Padat berperan dalam menyediakan unsur hara mineral dan asam amino protein yang dibutuhkan tanaman, dan mempertahankan kelembaban tanah sehingga berguna dalam meningkatkan ketegaran tanaman di lahan kering.

ZPT Cair merupakan zat pengatur tumbuh tanaman yang dapat digunakan selama masa pertumbuhan tanaman, baik pada tanaman semusim maupun tanaman tahunan.

ZPT Cair mengandung senyawa-senyawa nitrofenol, berbentuk cairan berwarna coklat, berbau harum yang khas dan mudah sekali bercampur dengan air sehingga terbentuk larutan yang merata. Bahan ini tidak berbahaya bagi hewan serta serangga seperti lebah dan lain-lain.

Pengembangan jagung hibrida diarahkan kepada daerah-daerah yang sudah biasa menanam jagung varietas unggul dengan didahului demonstrasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat (Subur Ijo) Dan ZPT Cair (Dekamon) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L).